

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggaran sangat penting bagi bisnis karena digunakan oleh manajemen untuk melakukan tugasnya, terutama dalam hal perencanaan dan pengendalian. Perencanaan merupakan dasar dari pengendalian, sedangkan pengendalian diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Anggaran adalah sarana untuk merencanakan dan mengelola. Anggaran yang jelas memungkinkan perbandingan antara apa yang terjadi atau dicapai di lapangan dengan tujuan anggaran. Oleh karena itu, anggaran sangat penting bagi manajemen untuk jalannya operasional perusahaan dengan baik.

Pemerintah adalah suatu organisasi yang diberi kekuasaan untuk mengatur kepentingan bangsa dan negara. Organisasi ini biasanya dibentuk untuk menjalankan aktivitas layanan publik, dan tujuan mereka sebagai organisasi nirlaba adalah untuk menyediakan layanan dan memberikan kemampuan untuk meningkatkan layanan di masa yang akan mendatang. Dinas Dikpora DIY adalah instansi pemerintah yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan sektor pendidikan, kepemudaan, dan olahraga di wilayah Yogyakarta.

Anggaran Pemerintah adalah rencana keuangan tahunan yang disusun untuk mengatur penerimaan dan pengeluaran pemerintah dalam satu tahun anggaran. Anggaran pemerintah mencakup Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Sumber pendapatan anggaran pemerintah berasal dari berbagai sektor, termasuk pajak, retribusi, penerimaan negara bukan pajak (PNBP), hibah, serta pinjaman dalam negeri dan luar negeri. Bentuk dan isi anggaran pemerintah terdiri dari pendapatan, belanja dan surplus/defisit anggaran.

Laporan Realisasi Anggaran yang selanjutnya disingkat dengan LRA yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sangat membantu. LRA menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, LRA adalah laporan yang menggambarkan realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan selama suatu

periode. Realisasi anggaran tersebut harus dinilai efisiensinya untuk mengetahui penyerapan anggaran suatu dinas atau pemerintah daerah. LRA memberikan gambaran rinci tentang sejauh mana rencana anggaran tersebut telah direalisasikan. Tidak seperti neraca, LRA lebih diprioritaskan. Hal tersebut dikarenakan LRA adalah jenis laporan keuangan daerah yang paling dahulu dibuat sebelum membuat neraca dan laporan arus kas. LRA mencakup informasi tentang penerimaan dan pengeluaran aktual, membandingkan anggaran yang direncanakan dengan pelaksanaan sebenarnya, dan memberikan penjelasan atas selisih yang terjadi. Oleh karena itu, LRA menjadi salah satu laporan pertanggungjawaban keuangan daerah yang paling penting.

Belanja dalam laporan realisasi anggaran adalah elemen paling penting yang dapat menarik perhatian masyarakat. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa masyarakat, yang memberikan dana publik melalui pajak daerah yang mereka bayarkan, ingin mengetahui apakah dana tersebut telah digunakan dengan tepat, efisien, efektif, dan untuk kepentingan umum. Oleh karena itu, belanja daerah harus direncanakan dan dipantau. Analisis kinerja anggaran belanja adalah salah satu tindakan perencanaan dan pengendalian yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penggunaan dana yang tidak efektif.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan, penulis memilih judul **“Analisis Realisasi Anggaran Dinas Dikpora DIY Menggunakan Analisis Varian Belanja dan Rasio Efisiensi Belanja Tahun 2020 – 2023”**. Penelitian ini memfokuskan analisis pada laporan realisasi anggaran di bagian belanja, tanpa mencakup aspek penerimaan atau sumber dana lainnya. Analisis ini dinilai penting karena sering terdapat perbedaan antara anggaran yang telah ditetapkan dan realisasi anggaran yang terjadi di instansi. Selain itu, analisis ini penting untuk mengevaluasi seberapa efisien anggaran digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penulis tertarik mengangkat judul tersebut karena mencakup berbagai aspek yang mencerminkan kebutuhan dan tantangan dalam pengelolaan anggaran publik terutama di Dinas Dikpora DIY ini. Penulis ingin mengetahui lebih dalam seberapa efisien anggaran Dinas Dikpora DIY dari tahun ke tahun.

1.2 Cakupan Pembahasan Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana varian belanja pada laporan realisasi anggaran Dinas Dikpora DIY periode 2020-2023?
2. Bagaimana rasio efisiensi belanja Dinas Dikpora DIY periode 2020-2023?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan cakupan pembahasan tugas akhir tersebut, maka terdapat tujuan penulisannya yaitu:

1. Mengetahui analisis perhitungan laporan realisasi anggaran menggunakan varian belanja pada Dinas Dikpora DIY periode 2020-2023
2. Mengetahui analisis perhitungan rasio efisiensi belanja pada Dinas Dikpora DIY periode 2020-2023

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diperoleh dari penulisan tugas akhir ini bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Dinas Dikpora DIY

Penulisan ini membantu mengevaluasi kinerja keuangan bagi Dinas Dikpora DIY dan memahami seberapa efisien anggaran yang digunakan. Hasil analisis juga diharapkan dapat digunakan untuk perencanaan anggaran Dinas Dikpora DIY yang lebih baik di masa depan.

2. Masyarakat

Masyarakat dapat menambah pengetahuan dengan mengakses informasi tentang bagaimana anggaran digunakan. Masyarakat dapat lebih terlibat dalam proses pengelolaan anggaran melalui pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana anggaran dilaksanakan dan digunakan dengan baik berdasarkan kriteria anggarannya.

3. Mahasiswa

Penulisan ini mempunyai manfaat untuk menambah wawasan yang digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk mata kuliah tentang analisis

laporan keuangan. Penulisan ini juga bermanfaat untuk memahami bagaimana teori yang dipelajari di terapkan dalam dunia nyata.